PRESS RELEASE
For immediate release

26 September 2026

Kinerja Keuangan (US$ juta)	Semester I 2025	Semester I 2026	Pertumbuhan YoY
Pendapatan	628	1,048	+67%
Laba Kotor	49	274	+456%
Laba Usaha	36	252	+601%
EBITDA	77	311	+306%
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (NPATMI)	6	54	+830%

Laba Bersih MBMA Melonjak 830%, Kenaikan Volume Nikel Dongkrak Kinerja Semester I 2026

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk ("Perseroan"; IDX: MBMA) mencatat lonjakan kinerja keuangan pada semester I 2026, seiring peningkatan produksi dan penjualan bijih nikel, penguatan kinerja pengolahan, serta kenaikan harga jual realisasi bijih nikel. Alhasil, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPATMI") melonjak sekitar 830 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*) menjadi US$54 juta dari US$6 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Sepanjang semester I 2026, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US$1,05 miliar, meningkat 67 persen dibandingkan semester I 2025. Sementara itu, EBITDA melonjak 306 persen menjadi US$311 juta. Kinerja tersebut menunjukkan peningkatan profitabilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Tren pertumbuhan kinerja Perseroan terutama ditopang oleh meningkatnya kontribusi bijih nikel, *Nickel Pig Iron* ("NPI"), dan *High-Grade Nickel Matte* ("HGNM"). Kinerja tersebut didukung peningkatan volume penjualan serta penerapan formula baru Harga Patokan Mineral ("HPM") untuk bijih nikel. Selain itu, penjualan asam dari operasi *Acid, Iron, Metal* ("AIM") PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") turut memberikan sumber pendapatan tambahan bagi Perseroan.

"Kinerja semester I 2026 mencerminkan penguatan eksekusi di seluruh operasi nikel terintegrasi MBMA. Peningkatan volume penambangan dan kinerja pengolahan yang lebih baik telah mendorong peningkatan laba secara signifikan. Kami akan menjaga momentum ini melalui disiplin operasional, peningkatan efisiensi secara berkelanjutan, serta eksekusi proyek-proyek pertumbuhan untuk semakin memperkuat posisi MBMA dalam rantai nilai nikel dan material baterai," ujar **Teddy Oetomo**, Presiden Direktur PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Sebagai informasi, produksi bijih nikel MBMA mencapai 15,2 juta *wet metric tonnes* ("wmt") pada semester I 2026, meningkat 121 persen dibandingkan 6,9 juta wmt pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan bijih nikel juga meningkat 60 persen menjadi 12,4 juta wmt, terdiri atas 8,2 juta wmt limonit dan 4,2 juta wmt saprolit. Kenaikan produksi ditopang oleh peningkatan utilisasi peralatan, efisiensi pengangkutan, serta produktivitas yang lebih tinggi dari area-area tambang utama.

Kinerja lini pengolahan juga menguat. Produksi dan penjualan NPI meningkat 20 persen secara tahunan setelah penyelesaian kegiatan pemeliharaan pada 2025, yang mendukung operasi tungku yang lebih stabil. Pada saat yang sama, produksi HGNM meningkat lebih dari dua kali lipat, sementara kenaikan volume produksi turut mendorong pertumbuhan penjualan HGNM.

All figures are denominated in US Dollars, unless otherwise indicated

Peningkatan kinerja operasional tersebut menjadi fondasi bagi fase pertumbuhan MBMA berikutnya di bisnis material baterai. PT ESG New Energy Material melanjutkan peningkatan produksi (*ramp-up*) *Mixed Hydroxide Precipitate* ("MHP") setelah selesainya kegiatan pemeliharaan dan transisi ke area penyimpanan tailing yang baru. Sementara itu, PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") terus melanjutkan tahap *commissioning*, termasuk *energization*, pengangkutan bijih, dan uji coba awal pengumpanan bijih. Produksi SLNC diperkirakan dimulai pada semester II 2026 dan secara bertahap ditingkatkan menuju operasi penuh pada akhir tahun.

Dengan volume penambangan yang lebih tinggi, penguatan kinerja pengolahan, serta berlanjutnya *ramp-up* operasi HPAL, maka MBMA memasuki semester II 2026 dengan basis pendapatan yang semakin luas dan momentum operasional yang lebih kuat. Peningkatan kontribusi produk antara material baterai diharapkan melengkapi bisnis pertambangan dan pengolahan nikel yang telah berjalan, sekaligus memperkuat strategi hilirisasi terintegrasi Perseroan.

Kendati demikian, Perseroan tetap mencermati dinamika lingkungan operasional, terutama pergerakan harga dan konsumsi bahan bakar yang dapat memengaruhi struktur biaya. MBMA akan mempertahankan disiplin biaya dan efisiensi operasional sembari menjaga panduan kinerja sepanjang 2026. Strategi tersebut dilakukan untuk menjaga daya saing biaya dan konsistensi eksekusi pada bisnis pertambangan maupun pengolahan hingga akhir tahun.

For more information, please contact:

Investor Relations
PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia
Email: investor.relations@merdekabattery.com
Or visit our website at
https://merdekabattery.com

About PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) is a leading Indonesian company specializing in the mining and processing of strategic minerals essential for electric vehicle (EV) batteries. Established in 2019, the Company is committed to supporting the global transition to clean energy through sustainable and innovative practices. As a majority-owned subsidiary of PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA), MBMA leverages extensive industry expertise to deliver high-quality battery raw materials.

MBMA's integrated operations are strategically located in Central and Southeast Sulawesi, Indonesia, and comprise several key assets:

- Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) Mine: Recognized as one of the world's largest laterite nickel resources, the SCM Mine contains approximately 13.8 million tonnes of nickel and 1.0 million tonnes of cobalt within a 21,100-hectare concession area.
- Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) Smelters: Consisting of eight RKEF lines with a total installed capacity of up to 88,000 tonnes of nickel per annum, processing saprolite ore from the SCM Mine into nickel pig iron (NPI), a key input for stainless steel and battery production.
- Nickel Matte Converter: Processes low-grade nickel matte produced by RKEF smelters into High Grade Nickel Matte (HGNM) with nickel content exceeding 70%, a critical feedstock for battery precursors and Class 1 nickel.
- Acid Iron Metal (AIM) Plant: A modern processing facility that treats high-grade pyrite sourced from MDKA's Wetar Copper Mine to produce acid and steam for HPAL operations, while also recovering metals such as copper, gold, and iron.
- High-Pressure Acid Leach (HPAL) Plants: Designed to process limonite ore into mixed hydroxide precipitate (MHP), a valuable intermediate for EV battery materials. MBMA operates two HPAL plants within the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) with a combined installed capacity of 55,000 tonnes of MHP, and is currently developing a third HPAL facility with an installed capacity of 90,000 tonnes of MHP.
- Indonesia Konawe Industrial Park (IKIP): Developed in partnership with Tsingshan Group, IKIP is an industrial park focused on battery materials, located within the SCM concession area. It aims to attract downstream industries and establish a comprehensive battery materials ecosystem.

Through these assets, PT Merdeka Battery Materials Tbk is committed to advancing the EV battery value chain, promoting sustainable development, and delivering long-term value to its stakeholders.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain "forward-looking statements", (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA" or the "Company") and its subsidiaries (together referred to as "MBMA Group") or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as "seek", "anticipate", "believe", "plan", "estimate", "targeting", "expect", "project", and "intend" and statements that an event or result "may", "will", "can", "should", "could", or "might" occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group's current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management's opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group's analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group's strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management's estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.